BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Tempo
Subyek : Reklamasi
Edisi : 16 Mei 2008
Halaman : A24

9.000 Hektare Laut Segera Direklamasi

TANGERANG -- Pemerintah Kabupaten Tangerang segera mereklamasi laut seluas 9.000 hektare di sepanjang pesisir pantai utara Tangerang. Reklamasi dilakukan untuk menyulap kawasan pantai utara Tangerang yang gersang dan tandus menjadi sebuah kawasan perkotaan baru." Kegiatan reklamasi itu sudah legal dilakukan," kata Kepala Dinas Tata Ruang Kabupaten Tangerang Didin Samsudin kepada Tempo kemarin.

Alasan dilegalkannya kegiatan pengurugan laut itu, dia menambahkan, karena Kabupaten Tangerang telah memiliki Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2007 tentang Reklamasi. Pemerintah juga memiliki revisi Rencana Tata Ruang dan Wilayah yang sudah disahkan dan tercantum dalam Perda Nomor 3 Tahun 2008 tentang Perubahan RTRW Kabupaten Tangerang.

Perda revisi RTRW itu, menurut Didin, menetapkan lokasi reklamasi, yakni memanjang dari pantai utara Dadap, Kosambi, Teluk Naga, Pakuhaji, Sukadiri, dan Mauk. Panjang pantai yang akan diubah menjadi daratan itu 31 kilometer dari 51 kilometer panjang pantai Kabupaten Tangerang.

Menurut Didin, kawasan yang akan dibangun di atas lahan reklamasi itu merupakan sebuah perkotaan baru terpadu. "Nanti dilengkapi hotel, marina, pusat perniagaan modern, dan permukiman, apartemen kepelabuhanan terpadu, dan peti kemas," ujarnya.

Kawasan baru ini akan berdiri di atas lahan seluas 8.000 hektare dan akan dibangun membentang di tiga kecamatan pesisir utara, yaitu Teluk Naga, Kosambi, dan Sukadiri. Megaproyek dengan investasi Rp 20 triliun ini sebagian lokasinya akan menggunakan lahan dengan mengeringkan laut. **JONIANSYAH**

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup